

PELITAKU

Edisi 71



Guru dan orang tua terkasih,

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Salam,
Redaksi Kita



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan
Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Penulis: Vik. Diana Bunjamin

Kitab Yesaya

Setelah menyelesaikan lima Kitab Puisi dan Hikmat, maka kita akan masuk pada Kitab Nabi-nabi. Kitab Nabi-nabi adalah kitab yang berisi nubuatan para nabi yang berasal dari Tuhan. Nubuatan artinya Firman Tuhan mengenai sesuatu, yang akan terjadi di masa yang akan datang, biasanya berhubungan dengan janji dan hukuman Tuhan bagi umat-Nya. Perjanjian Lama memiliki 17 kitab yang disebut Kitab Nabi-nabi, terbagi atas 5 Kitab Nabi besar dan 12 Kitab Nabi kecil. Disebut nabi besar bukan karena nabinya berbadan besar, tetapi karena kelima kitab ini lebih panjang dari kitab nabi kecil. Diantara 5 Kitab Nabi Besar terdapat kitab Ratapan yang tidak tebal, tetapi karena penulisnya adalah Nabi Yeremia, maka dianggap sebagai satu paket dengan nubuatan Nabi Yeremia.

Setelah zaman Salomo, Israel terpecah menjadi dua yaitu, Israel Utara dan Israel Selatan. Israel Utara beribu kota di Samaria dan rajanya bukan berasal dari keturunan Daud. Israel Selatan beribu kota di Yerusalem dan rajanya berasal dari keturunan Daud. Nabi Yesaya melayani di Israel Selatan dan ia melayani pada tahun matinya Raja Uziah (Yesaya 6). Nama Yesaya adalah Yesaya bin Amos, berarti nama ayahnya adalah Amos, tetapi ini bukan Nabi Amos. Dalam Yesaya pasal 7 dan 8 dikatakan bahwa Yesaya dapat mendekati raja dan imam tanpa halangan, ini membuktikan bahwa Yesaya memiliki jabatan atau posisi di dalam kerajaan. Menurut tradisi Yahudi, Yesaya mati martir pada masa pemerintahan Raja Manasye dengan mati digergaji.

Kitab Yesaya adalah salah satu kitab terbesar di dalam Perjanjian Lama. Kitab Yesaya terdiri dari 66 pasal, sehingga sering disebut Alkitab kecil, karena mirip dengan Alkitab yang terdiri dari 66 kitab. Yesaya berarti Yahweh adalah keselamatan, sesuai namanya Kitab Yesaya banyak menulis tentang keselamatan dan penebusan dari Kristus. Mari kita membaca kitab ini bersama-sama.

Bangsa Yang Tidak Setia

Yesaya 1:1-4

Kitab Yesaya dimulai dengan aduan tentang bangsa Israel. Yesaya adalah nabi yang melayani di Israel Selatan atau sering disebut Yehuda. Bangsa Yehuda berbuat dosa dan meninggalkan Tuhan.

Dengan sedih Tuhan berkata Ia telah membesarkan dan mengasuh mereka. Tuhan memilih bangsa Israel dari seorang Abraham, sekarang mereka telah menjadi bangsa yang besar, mereka dibawa keluar dari Mesir dan memiliki Kanaan. Seperti seorang anak yang memberontak pada ayahnya, Israel melawan Tuhan. Jika lembu dan keledai saja tahu berterima kasih kepada pemiliknya yang memelihara mereka, bangsa Israel tidak.

Jadi apa yang akan terjadi pada bangsa Yehuda? Mereka akan mendapat celaka karena kesalahan dan kejahatan yang mereka lakukan. Mereka akan dihukum karena telah meninggalkan Tuhan dan melawan Tuhan yang kudus.

Apa Jawabnya?

Apa kesalahan terbesar dari bangsa Yehuda?

Jawaban:

.....



Doa:

Bapa di surga, jika kami telah berlaku salah, kiranya Engkau berkenan mengampuni dosa kami, karena Engkau adalah Allah yang kudus dan membenci dosa. Biarlah kami menjadi anak-anak-Mu yang selalu hidup takut akan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah lanjutan Yesaya 1:5-9 dan temukan hukuman Tuhan bagi bangsa Yehuda!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apakah manusia dapat memakai persembahan untuk menyuap Tuhan? Apakah Tuhan yang kudus dan adil dapat mengampuni dosa karena manusia mempersembahkan korban? Tuhan berkata bahwa Ia tidak mau menerima persembahan bangsa Israel. Tuhan jijik dan tidak mau melihat persembahan mereka. Tuhan bahkan tidak mau mendengar doa mereka. Tuhan sangat marah kepada bangsa Israel.

Mengapa itu bisa terjadi? Tuhan mengatakan bahwa mereka jahat, tangan mereka penuh dengan darah. Tuhan mengatakan mereka tidak berlaku adil, mereka kejam pada anak yatim dan janda. Tuhan adalah Tuhan yang adil dan kasih. Tuhan benci akan dosa. Percuma jika anak-anak Tuhan rajin berdoa, memberi persembahan dan pergi beribadah, jika sehari-hari hidup berbuat jahat, terutama jika menindas mereka yang lemah, Tuhan benci itu.

Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan tidak mau menerima persembahan orang Israel dan tidak mau mendengar doa mereka?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, ajar saya untuk selalu hidup takut akan Tuhan. Tolong saya untuk selalu berlaku adil dan benar kepada sesama. Jauhkan saya dari dosa dan pelanggaran. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Berdoalah bagi anak yatim dan janda! Tolonglah mereka jika Tuhan memberimu kesempatan! Jangan mengejek dan menghina yang lemah!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan berbicara kepada bangsa Israel melalui nabi Yesaya dengan perumpamaan. Kekasih Yesaya memiliki kebun anggur. Dia merawatnya dengan baik, menanaminya, mendirikan menara penjaga, membuat tempat untuk memeras anggur. Namun hasil dari jerih payahnya adalah anggur yang asam. Apa yang akan dia lakukan dengan kebun anggurnya? Setelah seorang petani berjerih payah, dia tentu mengharapkan buah yang baik.

Kekasih Yesaya dalam perumpamaan tersebut adalah Tuhan. Seperti petani yang membangun kebun anggur, demikianlah Tuhan menjadikan Israel menjadi bangsa yang besar. Namun seperti kebun anggur menghasilkan buah yang asam, Israel menjadi bangsa yang telah mengecewakan Tuhan. Maka seperti petani yang akan menghancurkan kebun anggurnya, Tuhan juga akan menghukum bangsa Israel.

Apa Jawabnya?

Mengapa bangsa Israel digambarkan seperti kebun anggur yang menghasilkan buah yang asam?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, tolong kami menjadi anak-anak Tuhan yang melakukan kehendak-Mu. Jangan biarkan kami hidup mengecewakan Tuhan. Saya tahu Tuhan mengasihi saya, dan saya ingin membalas kasih Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ingatkah kamu? Selain Yesaya, siapa lagi yang memakai Perumpamaan Kebun Anggur untuk menggambarkan umat Tuhan?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Bagian ini adalah salah satu bagian yang terkenal di dalam Kitab Yesaya. Ia dipanggil untuk melayani Tuhan melalui sebuah penglihatan. Di tahun matinya Raja Uzia, Yesaya melihat Tuhan di atas takhta-Nya yang tinggi. Jika kamu adalah Yesaya, apa yang kamu rasakan? Takut? Yesaya juga melihat para malaikat yang melayani Tuhan. Mereka disebut Serafim, yang memiliki enam sayap. Dua dipakai untuk menutupi muka, dua dipakai untuk menutupi kaki dan dua dipakai untuk melayang-layang. Tuhan adalah kudus sehingga malaikat yang melayani harus menutup muka dan kaki mereka. Apa yang para Serafim lakukan? Mereka berseru memuji Tuhan, “Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam.”

Yesaya ketakutan, ia tahu dia adalah orang berdosa, dan ia tinggal di antara bangsa yang berdosa besar, maka celakalah ia karena berada di hadapan Tuhan yang kudus. Seorang Serafim kemudian menghampirinya dan mengambil sebuah bara untuk menyentuh bibir Yesaya, sebagai simbol bahwa dosanya telah diampuni Tuhan. Maka Yesaya menjawab ketika Tuhan bertanya siapa yang akan diutus untuk melayani Tuhan, Yesaya siap untuk melayani Tuhan yang kudus.

Apa Jawabnya?

Mengapa Yesaya ketakutan ketika melihat Tuhan duduk di atas takhta-Nya?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, dimuliakan nama-Mu. Hanya Engkau yang layak menerima segala kemuliaan dan hormat. Seperti Engkau mengampuni Yesaya, saya percaya Engkau juga telah mengampuni saya melalui penebusan Anak-Mu, terima kasih Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Gambarlah Serafim yang melayani Tuhan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada zaman Raja Ahas bin Yotam bin Uzia Yehuda diserang oleh gabungan Aram dan Israel Utara. Ingatkah kalian, kapan Yesaya dipanggil untuk melayani Tuhan? Setelah Raja Uzia wafat. Uzia digantikan oleh anaknya Yotam, dan Yotam digantikan oleh anaknya Ahas. Jadi Yesaya telah sampai pada zaman cucu Raja Uzia.

Lalu datang kabar bahwa tentara Aram telah berkemah di wilayah Efraim atau Israel Utara. Musuh telah sangat dekat, dan mereka bergabung untuk menyerang Yehuda. Seluruh bangsa Yehuda ketakutan, baik raja maupun rakyatnya. Firman Tuhan datang pada Yesaya untuk pergi menemui Raja Ahas. Yesaya disuruh membawa anaknya untuk pergi menghadap raja. Besar kemungkinan Yesaya memiliki jabatan penting di istana atau anggota keluarga kerajaan, sehingga boleh berada di istana. Tuhan meminta Raja Yehuda untuk tidak perlu takut. Karena apa yang diharapkan musuh yaitu kehancuran Yehuda tidak akan terjadi, justru musuh yang akan hancur. Efraim atau Israel bagian utara, dengan ibukota Samaria, yang adalah saudaranya Yehuda akan hancur 65 tahun lagi. Dan ini sungguh terjadi dengan jatuhnya Samaria ke tangan Asyur. Meski musuh menyerang, Tuhan menjaga umat-Nya.

Apa Jawabnya?

Siapakah nama anak Yesaya yang dibawa untuk bertemu Raja Ahas? Mengapa seluruh bangsa Yehuda ketakutan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, saya tahu bahwa Engkau senantiasa menjaga anak-anak-Mu. Janji-Mu selalu dapat kami percaya. Ajar saya untuk beriman dan percaya pada-Mu. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah kamu dapat membedakan kerajaan Israel Utara dan Israel Selatan? Ceritakan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesaya 7:10-17, 8:1-4

Nubuat yang diberikan oleh para nabi Israel dapat dimengerti dalam dua waktu, yaitu saat nabi tersebut memberikan nubuatan dan di masa yang akan datang ketika nubuatnya terjadi. Yesaya 7:14 menulis apa yang akan terjadi, ini adalah nubuat tentang kelahiran Yesus Kristus. Ketika malaikat Tuhan menemui Yusuf, ia memakai ayat ini, yaitu seorang perempuan muda akan melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Imanuel.

Tuhan juga memakai anak Nabi Yesaya sebagai tanda, istri dari Yesaya akan melahirkan anak yang harus dinamai Maher-Syalal Hash-Bas. Sebelum anak Yesaya mampu berbicara, Asyur akan mengalahkan Damsyik yang adalah ibu kota Aram dan Samaria yang adalah ibu kota Israel utara.

Yesaya berarti Tuhan adalah keselamatan. Yesaya memberitakan keselamatan yang berasal dari Tuhan bagi bangsa Yehuda. Yesaya juga memberitakan keselamatan dari Tuhan bagi umat-Nya yaitu melalui kedatangan Juru Selamat, yang datang untuk menebus dosa umat-Nya.

Apa Jawabnya?

Apa yang menjadi tanda keselamatan dari Tuhan bagi Yehuda?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

**Doa:**

Bapa di surga, keselamatan hanya berasal dari pada-Mu. Saya berterima kasih untuk Tuhan yang telah menjanjikan keselamatan dan semua itu telah terjadi. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

**Lakukan:**

Bacalah Matius 1:21-23!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kitab Yesaya adalah salah satu kitab yang paling banyak menubuatkan kedatangan Juru Selamat. Juru Selamat untuk bangsa Yehuda di zaman raja Ahas, maupun Juru Selamat yaitu Yesus Kristus. Yesaya menubuatkan kekalahan musuh Yehuda dan seorang anak akan lahir untuk membawa damai sejahtera bagi Yehuda.

Kerajaan Yehuda tidaklah kekal, setelah lepas dari Aram dan Samaria, juga dikalahkan oleh Babel. Keturunan Daud tidak lagi menjadi raja atas Yehuda, Kerajaan Daud sudah tidak ada lagi. Namun Yesaya menubuatkan tentang seorang anak yang akan disebut Raja Damai. Raja ini memiliki kuasa yang besar. Ia akan duduk di atas takhta Daud dan Kerajaan-Nya akan damai, adil dan benar. Siapakah Raja yang dinubuatkan oleh nabi Yesaya? Saat ini kita dapat mengerti bahwa ini adalah Yesus Kristus. Ia akan lahir dari keturunan Daud. Yesus akan datang untuk membawa damai sejati dengan menyelamatkan kita dari hukuman dosa. Kerajaan-Nya akan kekal karena itu adalah Kerajaan Allah dimana kita yang telah diselamatkan akan hidup selama-lamanya.

Nubuatan Yesaya telah terjadi, beratus-ratus tahun kemudian Yesus lahir di Betlehem. Lahir dari keturunan Daud

dan kemudian mati di atas kayu salib untuk memberikan damai sejahtera yang tidak akan berkesudahan pada manusia berdosa.

Apa Jawabnya?

Mengapa Yesus disebut Raja Damai?

Jawaban.

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, keselamatan hanyalah daripada-Mu. Engkau memberi kami hidup yang kekal di dalam Yesus Kristus. Kami telah berdamai dengan Allah melalui penebusan Yesus Kristus. Terima kasih Tuhan untuk anugerah keselamatan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Hafalkan Yesaya 9:5!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kedatangan Raja Damai

Yesaya 11:1-5

Israel menantikan kedatangan Mesias yaitu Juru Selamat. Seorang yang diurapi untuk menjadi raja atas Israel. Dia harus berasal dari keturunan Daud. Kerajaan-Nya sangat damai, adil, dan penuh kebenaran. Ini menjadi pengharapan bagi bangsa Israel. Mengapa pengharapan ini dapat muncul? Karena adanya nubuatan para nabi, salah satunya adalah dari Nabi Yesaya.

Seperti yang telah kita baca selama dua hari, Yesaya menubuatkan tentang kedatangan Raja Damai. Pada pasal 11 ini dikatakan bahwa Raja Damai akan berasal dari keturunan Daud. Dia akan memiliki roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan Tuhan. Raja Damai ini adalah seorang yang akan terus berjalan di jalannya Tuhan. Raja ini akan memiliki keadilan dan kebenaran sempurna, seorang yang sangat cocok menjadi raja dan pastilah kerajaan yang dipimpin-Nya akan damai dan sempurna.

Apakah mungkin ada raja seperti ini? Raja yang mampu sempurna, benar dan adil. Apakah kalian dapat menebak, siapakah Raja yang dimaksud oleh Nabi Yesaya? Benar. Dia adalah Yesus Kristus yang berasal dari keturunan Daud.

Ketika Yesus masuk ke Yerusalem dengan duduk di atas keledai, orang-orang menyambut-Nya sebagai Raja, dan Raja ini bukanlah raja dari dunia, Dia adalah Raja dari Kerajaan Allah yang kekal.

Apa Jawabnya?

Siapakah Raja Damai yang disebut oleh Yesaya? Mengapa tidak mungkin ada manusia lain yang mampu menjadi Sang Raja Damai?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih untuk kedatangan Sang Raja Damai, Yesus yang lahir di Betlehem. Yesus yang datang menebus dosa saya dan telah memberikan damai kekal kepada saya. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah Yesaya 11:6-10 dan temukanlah gambaran keindahan Kerajaan Allah!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesaya menggunakan sebelas pasal yaitu dari pasal 13 sampai pasal 23 untuk memberitakan hukuman bagi bangsa lain. Ada Babel, Asyur, Moab, Damsyik (Aram), Efraim (Israel Utara), Etiopia, Mesir, Yerusalem (Yehuda), Tirus dan Sidon. Mengapa perlu pasal sebanyak itu? Bukankah nabi Yesaya menulis kitab Yesaya ini untuk bangsa Israel? Tuhan Israel adalah Tuhan yang berkuasa bukan hanya di Yerusalem atau di Israel saja. Ia adalah Tuhan pencipta dunia dan segala isinya. Maka segala hal yang terjadi pada bangsa-bangsa di dunia ini, tidak ada yang terjadi di luar izin Tuhan. Ketika Israel atau Yehuda dikalahkan oleh musuh, bukan berarti Tuhan telah kalah, tetapi Tuhan yang mengizinkan mereka dikalahkan.

Suatu hari nanti akan datang keselamatan bagi semua bangsa dan keselamatan itu berasal dari gunung Sion artinya dari Yerusalem, dari Yehuda. Segala kain kabung (kain duka) yang menutupi bangsa-bangsa akan dikoyakkan dan Tuhan akan mengadakan bagi mereka suatu perjamuan besar dengan makanan dan minuman terbaik. Maut atau kematian akan dihapus Tuhan, tidak ada lagi air mata.

Kapan keselamatan itu terjadi? Tentu saja melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Keselamatan bukan hanya untuk bangsa Yahudi, tapi untuk segala bangsa, sehingga kita ini yang bukan berasal dari keturunan Yahudi juga dapat memperoleh keselamatan tersebut. Tidak akan ada lagi duka, air mata, kematian, karena Yesus telah menang dari maut. Apakah kalian akan ikut di dalam perjamuan atau pesta ini? Jika kamu percaya Yesus adalah Tuhan dan Juru Selamatmu, maka kamu juga akan bersama-sama menikmati keselamatan ini.

Apa Jawabnya?

Mengapa Yesaya tidak hanya menubuatkan tentang bangsa Israel, tetapi juga mengenai bangsa-bangsa lain?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Tahukah kamu ada di benua apa Etiopia dan Mesir? Mari cari tahu.



Doa:

Bapa di surga, saya bersyukur boleh masuk dalam sukacita yang berasal dari Engkau. Melalui keselamatan yang Engkau berikan, maka nanti saya akan menikmati sukacita, dan makan bersama di dalam hidup yang kekal. Terima kasih Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Manusia telah jatuh ke dalam dosa. Dunia ini dipenuhi dengan orang berdosa. Apakah Tuhan akan membiarkan dosa? Ketika dunia ketakutan dengan penghakiman dari Tuhan, anak-anak Tuhan justru menantikan Tuhan menjalankan penghakiman-Nya. Sebab anak-anak Tuhan selalu berjalan lurus, mereka tidak suka berjalan menyimpang dan berbuat dosa. Anak-anak Tuhan selalu mencari Tuhan, mereka merindukan Tuhan sepanjang hari.

Bagaimana dengan orang fasik? Mereka yang tidak takut akan Tuhan berbuat curang, mereka melawan hukum yang berlaku, mereka tidak melihat kemuliaan Tuhan. Maka anak-anak Tuhan ingin orang fasik belajar apa yang benar. Bagaimana caranya? Yaitu ketika Tuhan menjalankan penghakiman-Nya. Tuhan menjalankan hukuman-Nya. Yesaya menubuatkan hukuman bagi mereka yang berdosa sebagai cara agar mereka yang berdosa tidak terus berjalan di dalam perbuatan dosa.

Apakah engkau termasuk di dalam kumpulan anak Tuhan atau orang fasik? Anak Tuhan akan senantiasa rindu untuk mencari Tuhan, mencari Tuhan melalui doa dan Firman. Sebagai anak-

anak Tuhan, mari kita terus rindu mencari Tuhan. Berjalan dalam jalan Tuhan, hidup benar dalam takut akan Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa anak-anak Tuhan tidak takut ketika penghakiman Tuhan tiba?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, saya tahu jika saya adalah orang berdosa, namun Engkau telah menebus saya. Sekarang saya rindu belajar Firman Tuhan, rindu berdoa dan mencari Tuhan. Tolong saya untuk terus setia ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah Mazmur 1 dan temukan perbedaan orang benar dan orang fasik!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Manusia bekerja untuk menghasilkan makanan yang mereka butuhkan. Ketika manusia bertani, mereka tidak melakukannya sembarangan. Mereka akan mengikuti adat kebiasaan yang telah diajarkan pada mereka. Tujuannya agar mereka memperoleh hasil terbaik dalam pekerjaan mereka. Inilah yang disebut hikmat bijaksana. Ada waktunya membajak, mencangkul, menyisir tanah untuk kemudian menabur benih.

Jintan yang berwarna hitam dan jintan yang berwarna putih memiliki perbedaan cara untuk mengirikinya. Diirik artinya memisahkan biji dari tangkai dan polongnya. Jika yang hitam dipukul dengan galah, maka yang putih dengan tongkat. Tetapi ketika mengirik gandum tidak boleh dipukul sampai hancur. Bijaksana ini membuat manusia dapat menghasilkan hasil bumi terbaik.

Siapa yang empunya kebijaksanaan tertinggi? Tentu Tuhan semesta alam. Tuhan ajaib dalam memutuskan semua keputusan dan Tuhan sungguh agung dalam kebijaksanaan-Nya. Tuhan adil dalam hukuman-Nya dan bijaksana dalam keselamatan yang akan Tuhan berikan. Anak-anak Tuhan dapat tenang dan damai dalam bijaksana Tuhan.

Apa Jawabnya?

Apakah Tuhan pernah salah dalam melakukan sesuatu? Mengapa demikian?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terpujilah Tuhan yang telah menciptakan langit dan bumi. Bijaksana dan keagungan-Mu melebihi apa pun di dunia ini. Kami juga bersyukur untuk bijaksana yang Tuhan berikan pada manusia. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Carilah perbedaan jintan hitam dan jintan putih!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kuatkan tangan yang lemah lesu dan teguhkan lutut yang goyah. Jangan takut! Keselamatan dari Tuhan pasti akan datang. "Kuatkanlah hatimu, jangan takut dan tawar hati!" Ini adalah perkataan yang sama, yang diberikan Tuhan kepada Yosua ketika akan membawa orang Israel berperang merebut tanah Kanaan. Tuhan sendiri akan menolong mereka dan sungguh terjadi.

Lalu apakah tandanya? Saat itu orang buta akan melihat, orang tuli dapat mendengar, orang lumpuh dapat melompat, orang bisu akan berbicara. Ketika mendengar tentang tanda-tanda ini, apa yang kalian pikirkan? Benar, ini adalah mujizat-mujizat yang dilakukan Yesus. Sesungguhnya Yesaya sedang menubuatkan tentang kedatangan Sang Juru Selamat. Kedatangan-Nya akan membebaskan umat-Nya. Mereka akan berjalan di Jalan Kudus untuk masuk ke Sion (surga) dengan bersorak sorai. Mereka diliputi sukacita abadi, kegirangan memenuhi mereka dan kedukaan akan menjauh.

Apa Jawabnya?

Apakah tanda kedatangan Sang Juru Selamat yang dikatakan oleh Nabi Yesaya?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, saya bersyukur untuk keselamatan yang telah Tuhan berikan. Saya akan bersukacita dan bergirang karena Tuhan akan membawa saya ke surga yang kekal suatu hari nanti. Terima kasih untuk kedatangan Sang Juru Selamat. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Nyanyikanlah lagu "Berjalan ke Sion!"

Hai s'kalian orang yang mengasihi Tuhan.

Hendaklah kamu pun datang, hendaklah kamu pun datang,

Menyanyi pujian, menyanyi pujian.

Reff:

Ke Sion, ke Sion, kami berjalan ke Sion.

Ikutlah kami ke Sion, berjalan ke kota Allah.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Nabi Yesaya melayani dalam satu masa yang cukup panjang, dimulai dari tahun matinya Raja Uzia, kemudian pemerintahan Raja Yotam, Raja Ahas, dan sekarang Raja Hizkia. Pada zaman ini Israel Utara (Samaria) telah dikalahkan oleh Asyur. Demikianlah Israel Selatan (Yerusalem) menjadi sebuah kerajaan kecil yang terkepung oleh musuh.

Setelah Raja Hizkia menjadi raja selama 14 tahun, maka raja Asyur yang bernama Sanherib menyerang kota-kota yang menjadi milik Yehuda dan merebutnya. Hal ini membuat Yerusalem semakin terpojok. Sanherib mengirim juru minumannya dari Lakhis, dengan serombongan tentara yang besar. Lakhis adalah salah satu kota penting milik Yehuda, yang menjadi pusat militer, dan saat itu sudah direbut oleh Asyur. Jadi dapat dibayangkan betapa sulitnya keadaan Yerusalem saat itu.

Apa yang menjadi pesan dari Raja Asyur? Kepada siapa Yerusalem harus berharap? Apakah kepada Mesir, yang disebut telah menjadi tongkat bambu yang patah? Atau kepada TUHAN, Allah, yang mereka telah tinggalkan?

Kemudian juru minum raja Asyur melanjutkan dengan ejekan, jika Yerusalem diberikan 2.000 ekor kuda, mereka juga tidak punya orang yang mampu menunggangnya, artinya Yerusalem sangat lemah sekali. Maka Asyur merasa mereka menyerang Yerusalem atas kehendak Tuhan. Apakah benar demikian?

Dalam situasi ini keadaan Yerusalem benar-benar terpojok. Ketika pesan raja Asyur didengar oleh rakyat Yehuda, apa yang mereka rasakan? Jika kalian ada di antara mereka, apa yang akan kalian rasakan? Pasti sangat ketakutan. Jika dalam keadaan demikian, siapa yang harus kita cari? Siapa yang mampu memberi pertolongan? Tuhan bukan?

Apa Jawabnya?

Apa pesan raja Asyur yang disampaikan oleh juru minum raja kepada bangsa Yehuda?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Bacalah Mazmur 121:1-2!



Doa:

Bapa di surga, jauhkan kami dari orang-orang yang berbuat jahat. Ajar kami untuk senantiasa percaya kepada Tuhan yang akan memelihara kami. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

14

Dapatkan Yehuda Berharap pada Tuhan?

Yesaya 36:11-22

Juru minum yang diutus oleh Raja Asyur datang ke Yerusalem dengan membawa rombongan besar pasukan. Mereka menghina dan mengejek bangsa Yehuda dengan bahasa Yehuda. Padahal di zaman itu bahasa internasional yang digunakan adalah bahasa Aram, akan tetapi juru minum ini sengaja memakai bahasa Yehuda agar dapat dimengerti oleh rakyat Yehuda (bukan hanya para pejabat dan bangsawan saja).

Utusan ini berkata pada rakyat Yehuda, "Jangan kamu percaya kepada Raja Hizkia, dia tidak akan sanggup menolong kamu. Jika Raja Hizkia mengajak kamu untuk percaya kepada TUHAN, Allah Israel, jangan percaya! Lihatlah bahwa tidak ada bangsa yang mampu lepas dari tangan Asyur, semua dewa dan tuhan mereka telah dikalahkan oleh Asyur." Oleh sebab itu juru minum ini meminta Yehuda untuk menyerah dan kalah dari Asyur.

Ancaman ini sungguh menakutkan. Semua pejabat kerajaan, baik itu perdana menteri, kepala istana, bendahara, berkabung mendengar ancaman ini. Benarkah Tuhan Israel kalah dari Asyur? Siapa yang telah menciptakan bangsa Asyur dan

mengizinkan mereka mengalahkan banyak bangsa? Bukankah Tuhan pernah memberikan nubuatan tentang bangsa lain? Karena sesungguhnya Tuhan juga yang berkuasa atas mereka, atas Asyur. Kemenangan dan keberhasilan Asyur membuat mereka sombong dan menghina Tuhan.

Apa Jawabnya?

Apakah Asyur boleh menghina Tuhan dan membanggakan kemenangannya? Mengapa?

Jawaban:



Lakukan:

Diskusikan dengan orang tuamu! Negara apa yang terkuat dan terbesar pada zaman ini? Apakah mereka juga berada di bawah kuasa Tuhan? Mengapa?



Doa:

Bapa di surga, siapakah manusia sehingga dapat menjadi sombong. Kami ini buatan tangan-Mu dan Engkau berkuasa atas kami. Ajarlah saya untuk senantiasa hidup takut akan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

15

Yerusalem Luput dari Tangan Sanherib

Yesaya 37:1-6, 30-35

Sanherib adalah raja Asyur. Ia mengirim juru minum dan pasukannya ke Yerusalem untuk menghina Israel dan Tuhannya. “Jangan berharap pada TUHAN!” “Yerusalem pasti kalah di tangan Asyur!” Ini adalah seruan mereka. Mendengar perkataan ini, Hizkia, raja Yehuda, masuk ke Bait Allah sambil menangis dan berkabung. Kemudian raja Hizkia mengirim orang kepercayaannya kepada nabi Yesaya dan meminta agar Yesaya berdoa bagi mereka. Raja Hizkia berharap Tuhan menolong Yehuda dan menghukum Asyur yang telah menghina Tuhan.

Melalui Nabi Yesaya, Tuhan menjawab bahwa bagi Hizkia akan diberikan tanda yaitu tahun pertama, orang makan dari apa yang tumbuh sendiri, demikian juga pada tahun kedua, namun pada tahun ketiga mereka boleh menabur, menuai, membuat kebun anggur dan kemudian memakan buah yang dihasilkan. Artinya Yehuda akan baik-baik saja, mereka bisa makan dari hasil tanah, bahkan bisa membuat kebun anggur dan menanam sendiri untuk mendapatkan hasil. Mengapa? Karena Tuhan akan memagari, artinya Tuhan akan menjaga Yerusalem. Asyur tidak akan pernah menembakkan panahnya ke Yerusalem, mereka akan pulang kembali ke Asyur.

Tuhan akan menjaga Yerusalem karena Tuhan mengingat Daud yang adalah hamba yang sangat dikasihi Tuhan. Mari membaca lebih lengkap kisah ini dari Kitab 2 Raja-Raja 19. Di dalam sejarah, kita mengetahui inilah akhir dari kejayaan Asyur. Kerajaan besar ini akhirnya hancur dan dikalahkan oleh Babel. Apa yang mereka sombongkan tidak pernah terjadi, malahan mereka yang kalah. Jadi siapa sebenarnya yang paling berkuasa?

Apa Jawabnya?

Apakah tanda yang diberikan nabi Yesaya kepada Hizkia? Apakah artinya?

Jawaban:



Lakukan:

Bacalah 2 Raja-Raja 19:1-37 untuk mengetahui kisah lengkapnya!



Doa:

Bapa di surga, seperti Engkau memagari Yehuda, Engkau juga memagari kami. Engkau menjaga kami senantiasa dari yang jahat. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apa Jawabnya?

Apakah mungkin bayangan pada jam matahari mundur 10 tapak? Mengapa?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Bacalah 2 Raja-Raja 20:1-11 untuk mengetahui kisah lengkapnya!



Doa:

Bapa di surga, Tuhan penguasa langit dan bumi. Terpujilah Engkau ya Tuhan. Seluruh bumi dan alam semesta di bawah kuasa tangan-Mu. Terima kasih Tuhan karena Engkau masih mengasihi saya yang kecil ini. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apakah kalian tahu arti kata “pamer”? Artinya mempertunjukkan atau membanggakan sesuatu yang dimiliki (kekayaan, kehebatan, dll) dengan maksud memperlihatkan kelebihan untuk menyombongkan diri (KBBI). Inilah yang telah dilakukan oleh Raja Hizkia. Setelah sembuh dari sakit keras dan hampir mati, Hizkia tidak menyadari betapa kecil dirinya di hadapan Tuhan yang memberi ia hidup. Ketika datang utusan dari Raja Babel, Hizkia memperlihatkan semua harta benda yang ia miliki kepada mereka. Perlukah dia melakukannya? Apakah mereka meminta Hizkia melakukannya? Pasti tidak. Apakah Tuhan senang dengan apa yang Hizkia lakukan? TIDAK.

Tuhan mengirim Nabi Yesaya untuk menyampaikan Firman dari Tuhan. Oleh karena kesombongan Raja Hizkia, maka semua yang telah dia perlihatkan pada utusan Raja Babel akan direbut oleh Babel, termasuk anak-anak dari Hizkia. Ini adalah nubuatan yang mengerikan. Jika Firman Tuhan sungguh terjadi seperti kesembuhan Hizkia, seharusnya ia menjadi sangat takut. Tetapi bagaimana reaksi Hizkia? Dia tidak peduli! Asalkan nubuatan itu tidak terjadi ketika dia masih hidup, maka

tidak apa-apa. Betapa egoisnya raja Hizkia. Dia hanya peduli kepada kesenangannya, dia tidak peduli pada hidup bangsa Yehuda ataupun keturunannya. Ini adalah sikap yang sangat tidak baik!

Raja Hizkia adalah salah satu raja baik yang hidup beribadah pada TUHAN, Allah Israel. Meskipun tidak sebaik Raja Daud, namun dia hidup takut akan Tuhan. Raja Hizkia sakit dan melalui Nabi Yesaya, Tuhan memberitahu bahwa ia tidak akan sembuh lagi. Silahkan Raja Hizkia memberikan pesan terakhir pada keluarganya karena ia akan meninggal.

Mendengar kabar kematiannya yang sudah dekat, maka Hizkia menangis sedih. Ia berdoa pada Tuhan. Hizkia mencari Tuhan ketika sakit. Hizkia juga berdoa pada Tuhan ketika takut akan kematian. Tuhan kemudian memperpanjang hidup Hizkia selama 15 tahun dan berjanji untuk melepaskan dia dari tangan bangsa Asyur. Tuhan akan menjaga Yerusalem.

Dan yang menjadi tandanya adalah jam matahari yang mundur 10 tapak. Ini adalah sesuatu yang sangat tidak mungkin terjadi. Jam matahari adalah jam yang menggunakan bayangan untuk menentukan waktu. Bayangan berubah sesuai dengan pergerakan dari matahari. Maka ketika jam justru bergerak mundur, ini adalah sesuatu yang sangat tidak mungkin terjadi.

Namun Tuhan mengizinkan itu terjadi untuk menunjukkan bahwa Ia adalah Tuhan yang berkuasa. Tuhan bukan hanya berkuasa atas Yehuda dan Asyur, tapi Tuhan juga berkuasa atas hidup manusia, lebih lagi Tuhan berkuasa atas seluruh alam semesta.

Apa Jawabnya?

Apa yang akan terjadi pada Raja Hizkia karena ia menyombongkan harta miliknya pada utusan raja Babel? Apakah Tuhan senang dengan anak-anak yang suka sombong?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Pikirkan, apakah kamu pernah menyombongkan apa yang kamu miliki? Jika pernah, berdoalah dan minta pengampunan dari Tuhan!



Doa:

Bapa di surga, apa yang menjadi milik saya berasal dari Engkau saja. Engkau yang baik mengasihi saya dan memelihara saya. Tolong saya untuk senantiasa mengingat-Mu dan tidak menyombongkan diri. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada zaman Hizkia, Asyur gagal menyerang Yerusalem, dan Asyur dikalahkan oleh Babel. Maka sejak itu kerajaan yang paling berkuasa bukan Asyur lagi, tetapi berubah menjadi Babel. Hal ini juga dapat kita pelajari di dalam sejarah dunia. Babel yang awalnya seperti tidak berbahaya, akhirnya mulai menjadi sebuah ancaman bagi Yehuda. Babel bertambah kuat dan mengalahkan banyak wilayah, termasuk Yerusalem juga dikalahkan dan dihancurkan oleh Babel.

Apakah kekalahan Yerusalem adalah hukuman dari Tuhan? Betul! Tuhan menghukum Yehuda karena dosa mereka. Bait Allah hancur dan Yerusalem terbakar habis. Bangsa Yahuda dibuang ke Babel. Namun disini Nabi Yesaya menubuatkan harapan setelah hukuman. "Tuhan akan mengampuni Yerusalem." Kemuliaan dinyatakan bahwa Tuhan sendiri akan datang. Dan sebelum kedatangan-Nya, ada suara yang berseru di padang, "Persiapkan jalan untuk Tuhan, luruskanlah di padang jalan raya bagi Allah kita." Lembah akan ditutup, gunung dan bukit akan diratakan, tanah berbukit diratakan, yang berlekuk-lekuk

menjadi daratan artinya setiap kesulitan, rintangan akan diselesaikan dan Tuhan akan datang.

Beratus tahun kemudian, kita mengerti bahwa yang dinubuatkan oleh nabi Yesaya ini adalah mengenai Yohanes Pembaptis. Ia datang untuk mendahului Yesus, mempersiapkan jalan bagi kedatangan Sang Juru Selamat, TUHAN kita. Betapa indahnya mengetahui nubuatan Tuhan sungguh terjadi, bahkan setelah beratus tahun kemudian. Sungguh TUHAN adalah Tuhan yang hidup.

Apa Jawabnya?

Siapakah yang dinubuatkan oleh nabi Yesaya sebagai suara yang berseru-seru di padang gurun? Untuk siapakah ia mempersiapkan jalan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Apakah kamu pernah berbuat kesalahan besar kemudian diampuni? Ceritakan.



Doa:

Bapa di surga, kami bersyukur karena tidak selamanya Tuhan menghukum. Tuhan juga mengasihi dan mengampuni dosa kami. Tuhan menyelamatkan kami dari hukuman, terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apakah Tuhan tidak peduli kepada ciptaan-Nya? Apakah Tuhan meninggalkan ciptaan-Nya setelah Ia menciptakan-Nya? Tidak. Tuhan yang menciptakan bumi dari ujung ke ujung tidak pernah menjadi lelah, lesu dan tidak peduli. Ada kalanya kita dapat mengalami hal yang menurut kita kurang menyenangkan. Ada kalanya kita seolah merasakan ketidakadilan dan kesulitan. Percayalah Tuhan tidak akan meninggalkan anak-anak-Nya.

Tuhan akan menambahkan kekuatan kepada yang lelah dan menambahkan semangat kepada yang tidak berdaya. Hiduplah takut akan Tuhan dan kasihilah Tuhan. Orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan akan diberi kekuatan dari Tuhan. Ketika kesulitan datang, Tuhan akan menolong kita untuk kuat menghadapinya. Yesaya menggunakan contoh burung rajawali yang mampu terbang tinggi dengan kekuatan sayapnya. Rajawali mampu terbang menembus awan hujan untuk tiba pada ketinggian dimana hujan tidak ada. Demikianlah anak-anak Tuhan akan diberi kekuatan dari Tuhan untuk melewati kesulitan mereka. Betapa indahnyanya penyertaan dari Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa kekuatan dari Tuhan diumpamakan seperti kekuatan dari burung rajawali?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, saya bersyukur untuk kasih setia-Mu. Dalam kesulitan hidup ini, Engkau tidak meninggalkan saya. Engkau selalu memberi saya kekuatan untuk dapat melewatinya. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Hafalkan Yesaya 40:31!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kitab Yesaya adalah salah satu kitab yang paling banyak menubuatkan tentang kedatangan Yesus Kristus. Kita sudah membahas beberapa bagian sebelumnya. Pada pasal 42 ini kembali Yesaya menubuatkan tentang kedatangan Yesus Kristus. Hal yang baru akan terjadi beratus tahun kemudian. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan kita adalah Tuhan yang hidup dan kekal.

Yesus Kristus adalah hamba yang dinubuatkan disini. Hamba yang taat untuk menjalankan kehendak Tuhan. Ia datang untuk menyatakan keadilan Tuhan dengan mati di atas kayu salib. Yesus datang dengan kelemahlembutan untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Yesus tidak akan membuang manusia berdosa. Yesaya menggunakan dua contoh. Yang pertama adalah buluh yang telah patah terkulai, biasanya pasti akan dipatahkan dan dibuang, tetapi Yesus tidak akan mematahkannya. Yang kedua adalah sumbu yang telah pudar, tidak ada api besar lagi. Karena tidak berguna, biasanya orang akan memadamkannya, tetapi Yesus juga tidak akan padamkan. Manusia berdosa semestinya dibuang, tetapi Yesus justru datang untuk mati bagi kita. Yesus tidak

membuang ataupun memadamkan kita yang adalah orang berdosa. Namun dengan kuasa-Nya, Kristus akan menyatakan kebenaran dan kemuliaan Tuhan.

Tuhan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan mengajar mereka cara untuk beribadah kepada Tuhan. Namun mereka malah mengikuti bangsa di sekitar mereka untuk menyembah patung buatan manusia. Manusia membuat patung sembah dari besi dan kayu. Betapa bodohnya manusia. Kayu berasal dari pohon yang mereka tanam, namun Tuhanlah yang memberi pertumbuhan pada pohon itu. Tuhan menciptakan pohon dan manusia dapat memakainya sebagai kayu api untuk menghangatkan diri. Manusia juga memakai kayu api untuk membakar roti dan memanggang daging. Jika manusia dapat begitu berkuasa atas kayu untuk dibakar dan dimanfaatkan, bagaimana mungkin kayu dapat menjadi dewa mereka.

Inilah kebodohan manusia! Kayu yang atasnya manusia berkuasa dijadikan patung, mereka menyembah dan berdoa kepadanya. Meminta pertolongan kepadanya. Mata dan hati manusia telah tertutup. Mereka tidak dapat memikirkan betapa kayu untuk dibakar malah menjadi dewa. Dosa membuat hati dan mata manusia tertutup. Pikiran mereka menjadi bodoh. Syukur kepada Tuhan yang telah menarik kita keluar

dari dosa. Kita yang telah mati, dihidupkan kembali. Kita disadarkan dari kebodohan. Hanya TUHAN pencipta langit dan bumi, pencipta pohon dan besi, yang layak menerima sembah dan permohonan kita.

Apa Jawabnya?

Mengapa orang yang menyembah dewa buatan tangan manusia dikatakan sebagai orang yang bodoh?

Jawaban:



Lakukan:

Apakah kamu pernah melihat orang menyembah patung buatan manusia? Diskusikan hal ini dengan orang tuamu!



Doa:

Bapa di surga, siapa yang harus kami sembah dan puji? Tentu hanya Engkau saja ya Tuhan. Engkaulah yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya. Tuhan yang telah menciptakan saya dan menebus saya. Terima kasih Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apakah kita boleh bertanya kepada orang tua kita, mengapa ibu melahirkan saya? Mengapa ayah membuat saya ada di dunia ini? Tentu tidak. Kita bersyukur untuk orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan kita. Mereka mengasihi dan menjaga kita. Demikian juga kita tidak dapat bertanya kepada Tuhan pencipta kita, mengapa Tuhan menciptakan saya? Periuik tidak mungkin melawan pembuatnya. Manusia tidak mungkin melawan penciptanya, karena derajatnya berbeda. TUHAN adalah Tuhan, Ia berkuasa, tidak sama dengan manusia yang adalah ciptaan-Nya. Yang harus manusia lakukan adalah menghormati dan taat pada Tuhan.

Tuhan berkata Dialah yang telah menjadikan langit dan bumi, membentangkan langit. Bahkan Tuhan yang mengizinkan Israel dikalahkan dan dibuang. Namun Tuhan nantinya akan memberikan keselamatan melalui Koresh, yang akan membangun kembali Yerusalem dan mengembalikan bangsa Yehuda dari pembuangan Babel tanpa bayaran apapun. Koresh adalah nama dari Raja Persia yang nantinya akan mengalahkan Babel dan mengizinkan kepulangan Yehuda ke Yerusalem.

Koresh juga memerintahkan pembangunan kembali Bait Allah dan Yerusalem. Nabi Yesaya menubuatkan hal yang demikian jauh, yang nantinya baru akan terjadi. Sungguh Tuhan adalah TUHAN semesta alam.

Apa Jawabnya?

Mengapa manusia tidak berhak untuk bertanya mengapa Tuhan menciptakan dia? Mengapa manusia tidak boleh melawan Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, Engkau adalah Tuhan semesta alam. Tuhan menjadikan segala sesuatu dan empunya segala sesuatu. Tuhan ajarlah saya untuk selalu taat kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Lihatlah bulan ciptaan Tuhan! Nikmati matahari yang terbit dan terbenam! Lihatlah indahnya bunga dan binatang ciptaan Tuhan! Bersyukurlah kepada Tuhan atas segala sesuatu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kepada siapa hendak kita samakan Tuhan? Siapa yang dapat sebanding dengan Tuhan? Israel mengikuti bangsa lain menyembah dewa baal. Namun baal, nebo, semua dikalahkan, mereka adalah benda mati yang diangkut di atas binatang. Patung dewa sembahkan tidak dapat melawan ketika diangkut sebagai barang rampasan perang. Patung-patung itu adalah buatan tangan manusia, tetapi Tuhan adalah Tuhan yang membuat manusia. Sama sekali tidak dapat dibandingkan.

Tuhan sejak dahulu kala adalah Allah, tidak ada yang lain. Tuhan yang mampu memberitahu hal yang belum terjadi karena Tuhan berkuasa atas waktu. Tuhan yang tidak berubah ini akan menyelamatkan umat-Nya. Sejak dahulu Tuhan selalu menolong umat-Nya dan Ia tidak pernah berubah. Tuhan kasih, setia dan adil. Ia menghukum dosa, namun menyelamatkan karena kasih-Nya. Tuhan tidak berubah sekalipun manusia telah menjadi tua dan putih rambutnya. Tuhan akan tetap mengasihi manusia dan Dia tidak berubah. Bersyukurlah karena Tuhan demikian mengasihi kita.

Apa Jawabnya?

Dapatkah Tuhan dibandingkan dengan dewa buatan manusia? Mengapa?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih Tuhan telah mengasihi saya. Dari saya kecil sampai saat ini, Tuhan menjaga saya dan tidak pernah meninggalkan saya. Terima kasih Tuhan untuk kasih-Mu. Ajar saya untuk selalu taat dan mengasihi Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Hafalkan Yesaya 46:4

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ayat yang kita baca hari ini adalah nubuatan Yesaya mengenai Yesus Kristus. Nubuatan yang sangat jelas mengenai kematian Yesus di atas kayu salib. Sungguh hanya TUHAN yang mampu memberikan nubuatan seperti ini. Yesus Kristus akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan di atas kayu salib. Namun Kristus akan disiksa sedemikian rupa sehingga manusia terkejut melihat-Nya. Yesus dicambuk dan disiksa sebelum akhirnya dipaku di atas kayu salib.

Namun mengapa Yesus Kristus harus disiksa sedemikian? Sesungguhnya penyakit kitalah yang ditanggung-Nya, kesengsaraan kita yang dipikul-Nya. Yesus ditikam karena pemberontakan kita, diremukkan karena kejahatan kita. Hukuman ditanggung-Nya untuk memberikan keselamatan kepada kita. Oleh karena luka-luka Yesus Kristus maka kita disembuhkan. Manusia sesat seperti domba, namun Tuhan menimpakan hukuman kepada Yesus oleh karena kejahatan kita. Ketika dibawa dan disiksa, Yesus tidak membuka mulut-Nya. Ketika dihukum mati, Yesus diam dan tidak melawan,

sampai akhirnya Ia mati di antara penjahat, padahal Kristus tidak pernah berbuat kekerasan atau penipuan apapun.

Pada akhirnya oleh karena pengorbanan-Nya sebagai orang benar, Yesus akan membenarkan banyak orang. Oleh karena Yesus mati menanggung dosa banyak orang, maka banyak yang akan diselamatkan oleh karena Kristus. Betapa indahnya Firman Tuhan. Yesaya yang tidak pernah bertemu dengan Yesus Kristus, telah menubuatkan kedatangan-Nya, sehingga banyak umat Tuhan dapat hidup dalam berharap akan kedatangan Mesias.

Apa Jawabnya?

Siapakah hamba yang menderita yang dinubuatkan oleh Nabi Yesaya? Mengapa kita tahu Dialah hamba yang menderita itu?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Hafalkanlah Yesaya 53:4!



Doa:

Bapa di surga, kami sesat seperti domba, kami berjalan dalam jalan kami sendiri. Terima kasih atas pengorbanan dan kematian Kristus di atas kayu salib yang telah menyelamatkan kami. Sungguh saya bersyukur ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesaya menubuatkan tentang kejatuhan Yehuda dan kehancuran Yerusalem, namun selalu ada harapan. Sesuai arti nama Yesaya, Tuhan adalah keselamatan, maka Yesaya menubuatkan keselamatan yang berasal dari Tuhan. Orang yang haus, akan Tuhan beri minum. Orang yang lapar dan tidak punya uang, akan Tuhan beri gandum dan susu. Ikutlah Tuhan, dengarkanlah Tuhan, maka kamu akan hidup.

Tuhan telah mengikat perjanjian kekal dengan umat-Nya Israel, sesuai dengan yang Tuhan pernah janjikan pada raja Daud bahwa Israel akan menjadi saksi bagi bangsa lain. Melalui Israel Tuhan akan memberikan keselamatan bagi bangsa lain yang bahkan mereka tidak kenal. Bangsa lain akan datang kepada Israel oleh karena TUHAN, Allah Israel yang adalah Allah yang sesungguhnya dan Allah bagi bangsa lain.

Adalah benar, keselamatan datang dari bangsa Israel bagi bangsa lain. Juru Selamat lahir dari bangsa Israel, dari suku Yehuda, namun Yesus Kristus juga telah menjadi Juru Selamat bagi bangsa lain, bahkan bangsa yang tidak dikenal Israel. Tuhan yang telah menjanjikannya dan sungguh terjadi demikian.

Apa Jawabnya?

Apakah keselamatan berasal dari bangsa Israel? Mengapa?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga. Terima kasih untuk penebusan dosa di dalam Kristus. Yang lapar dan haus akan dipuaskan. Engkau menyediakan yang saya butuhkan lebih dari apa pun. Saya berterima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Dimanakah letak bangsa Israel di dalam peta? Carilah

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Bertobatlah! Carilah Tuhan selagi masih ada kesempatan. Biarlah yang jahat meninggalkan perbuatan jahatnya. Tinggalkanlah rencana jahat dan kembalilah pada Tuhan, maka Tuhan akan mengasihi dan mengampuni dengan limpahnya. Inilah Tuhan kita. Tidak selamanya Ia membenci dan tidak selamanya Ia menghukum. Ia mengampuni dan mengasihi karena itulah sifat Tuhan kita.

Tuhan selalu merencanakan yang baik bagi anak-anak-Nya dan rencana-Nya jauh lebih baik dari rencana manusia. Kita mungkin tidak suka dengan hujan, yang membuat kita sulit beraktivitas, tetapi Tuhan memberikan hujan untuk mengairi bumi, untuk menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan memberikan makanan. Manusia tidak bisa mengerti rencana Tuhan yang baik, setelah penghukuman akan ada pengampunan. Israel yang dibuang ke Babel akan Tuhan ampuni. Tuhan memiliki rencana-Nya untuk mendidik anak-anak-Nya.

Ada kalanya kita mungkin akan mengalami hal yang tidak kita sukai. Sesuatu berjalan tidak seperti yang kita rencanakan. Selama kita berjalan di dalam jalan Tuhan, tidak berbuat dosa

dan hidup takut akan Tuhan, percayalah Tuhan akan bekerja dengan cara-Nya. Tuhan mengasihi anak-anak-Nya lebih dari apa pun. Sungguh kita akan bersukacita, dihantar dengan damai, bergembira dan bersorak-sorai di dalam Tuhan.

Apa Jawabnya?

Apakah Tuhan merencanakan hal yang jahat bagi anak-anak-Nya? Mengapa?

Jawaban:



Lakukan:

Hafalkanlah Yesaya 55:8-9!



Doa:

Bapa di surga, saya mau hidup di dalam jalan dan rencana Tuhan. Saya tahu rancangan-Mu jauh lebih baik. Rencana-Mu baik bagiku. Ajar saya untuk terus taat dan ikut Tuhan. Tolong saya ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan adalah Keselamatan. Ini adalah tema utama dari Kitab Yesaya. Tidak selamanya Tuhan akan murka, Tuhan akan menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati. Tuhan akan menghidupkan hati orang-orang yang remuk. Setelah murka dan hajaran Tuhan karena kesalahan, maka Tuhan akan menyembuhkan dan memulihkan. Tuhan akan menghibur orang-orang yang berduka karena menyesal akan kesalahan mereka. Tuhan akan mengampuni mereka.

Tuhan kita adalah Tuhan yang kasih dan adil. Tuhan mengampuni, namun juga mengadili. Tuhan tidak tahan melihat orang-orang berbuat jahat. Kepada orang yang tamak dan mengambil milik orang lain. Tuhan akan menegakkan keadilan-Nya. Jika mereka bertobat, maka Tuhan akan mengampuni mereka. Tuhan akan memberikan damai sejahtera. Mereka akan bersukacita karena pengampunan dari Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan pasti akan mengampuni ketika kita bertobat dan berbalik kepada-Nya?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, ampuni kesalahan saya. Jauhkanlah saya dari perbuatan dosa dan jahat. Biarlah saya mendapat damai sejahtera di dalam Tuhan. Tolong saya ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah kamu pernah melakukan kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja? Berdoalah minta pengampunan dari Tuhan! Ia yang setia dan adil, pasti akan mengampuni.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Manusia berdosa bersikap seolah-olah rajin beribadah, mencari Tuhan, berdoa dan berpuasa, namun semua itu palsu. Tuhan mengatakan ketika mereka berpuasa, mereka justru bertengkar, berkelahi dan memukul dengan tinju. Manusia mencari Tuhan, mencoba mengenal jalan Tuhan, menanyakan hukum Tuhan, namun semua itu palsu. Tuhan bukan menginginkan puasa, tetapi Tuhan ingin mereka tidak lagi berbuat jahat, memerdekakan orang yang mereka aniaya dan perbudak. Tuhan ingin mereka membagikan roti kepada yang lapar, menampung mereka yang tidak punya rumah, memberi pakaian bagi mereka yang telanjang.

Tuhan adalah Tuhan Yang Maha Tahu. Tidak ada hal yang tersembunyi dari Tuhan. Jangan mengira doa, ibadah dan puasa, dapat menutup mata Tuhan. Dia tahu apa yang kita lakukan, dimanapun kita berada. Tuhan suka ketika kita berbuat dan bukan hanya mengerti. Iman harus disertai dengan perbuatan. Jika kita mengasihi Tuhan, maka kita juga harus mengasihi sesama. Jika kita mau menaati hukum Tuhan, maka harus terlihat dari perbuatan kita.

Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan tidak puas hanya dengan ibadah, doa dan puasa saja? Apa yang Tuhan kehendaki dari kita?

Jawaban:



Doa:

Bapa di surga, kiranya Tuhan menolong kami untuk menaati Tuhan bukan hanya di mulut saja. Biarlah kami boleh menaati Tuhan setiap saat dan dalam setiap perbuatan kami. Tolong kami ya Tuhan untuk tidak menjadi orang Kristen yang berpura-pura saja. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Baca dan hafalkan Yakobus 2:20!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Mengapa Yehuda akhirnya dikalahkan oleh Babel? Mengapa Bait Allah akhirnya hancur terbakar? Mengapa bangsa Israel dibuang ke Babel? Apakah Tuhan gagal menyelamatkan mereka? Apakah Tuhan telah dikalahkan oleh dewa Babel? Apakah Tuhan kurang kuasa-Nya? Tangan Tuhan tidak kurang panjang untuk menyelamatkan dan pendengaran Tuhan tidak kurang tajam untuk mendengar permohonan bangsa Israel. Lalu mengapa semua itu terjadi? Hal ini karena kejahatan umat-Nya telah menjadi pemisah. Tuhan menyembunyikan diri dari umat-Nya dan Tuhan tidak mendengar doa mereka. Ini semua karena dosa mereka.

Yesaya pernah melihat TUHAN duduk di atas takhta-Nya dan Serafim yang berseru, "Kudus,kudus, kuduslah TUHAN." Tuhan adalah kudus. Tuhan tidak bisa menerima dosa setitik pun. Oleh sebab itu Tuhan pasti akan menghukum dosa. Oleh sebab itu, hiduplah takut akan Tuhan! Janganlah menganggap remeh kekudusan Tuhan. Berita baiknya tidak selamanya Tuhan akan menghukum. Tuhan akan menyelamatkan umat-Nya karena kasih-Nya yang besar. Puji syukur kepada Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa Yehuda akhirnya dikalahkan oleh Babel dan mereka dibuang? Apakah Tuhan tidak berkuasa menyelamatkan mereka?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, jauhkan saya dari dosa. Biarlah saya terus berada di dalam perlindungan dan kasih Tuhan. Jangan tinggalkan saya ya Tuhan. Dengarlah doa saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Berdoalah kepada Tuhan, minta ampun akan dosa dan kesalahanmu, bersyukur kepada-Nya oleh karena keselamatan di dalam Kristus Yesus.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hukuman bagi ORang Berdosa dan Keselamatan bagi ORang Saleh

Yesaya 65:8-12

Tuhan adalah adil. Bagi yang meninggalkan Tuhan dan menyembah pada dewa lain, Tuhan akan menghukum mereka, sebab mereka telah melakukan apa yang jahat di mata Tuhan dan menyukai apa yang Tuhan tidak suka. Namun Tuhan tidak akan memusnahkan mereka yang mengasihi Tuhan. Bagi orang-orang yang takut Tuhan akan ada harapan.

Saron adalah padang yang subur di Israel, jika tadinya Yesaya menubuatkan Saron akan menjadi padang belantara (Yesaya 33:9), akan ada harapan Saron kembali menjadi padang rumput bagi kambing domba. Lembah Akhor adalah tempat Akhan dan keluarganya dihukum oleh Tuhan, tetapi nantinya akan menjadi tempat pembaringan bagi lembu sapi. Di lembah Akhor pernah terjadi kemarahan dan penghukman Tuhan, tetapi di dalam pengharapan, lembah Akhor akan menjadi tempat dimana umat Tuhan mencari Tuhan.

Betapa indahnyanya pengharapan dari Tuhan. Tidak selamanya Tuhan marah dan tidak selamanya Tuhan menghukum, Tuhan adalah setia dan adil. Bersyukur kepada Tuhan untuk kebaikan-Nya.

Apa Jawabnya?

Mengapa lembah Akhor melambangkan penghukuman dan penghakiman dari Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih untuk pengampunan dan belas kasihan-Mu. Kami bersyukur di dalam Tuhan ada pengharapan sejati, Tuhan mengasihi dan mengampuni saya yang berdosa. Terima kasih Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah kamu senang dengan karakter Tuhan yang adil? Diskusikanlah dengan orang tuamu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ini adalah hari terakhir kita membaca Kitab Yesaya yang terdiri dari 66 pasal. Nabi Yesaya adalah nabi yang dipanggil Tuhan untuk memberikan nubuatan kepada bangsa Israel, lebih tepatnya kepada bangsa Yehuda yaitu Israel yang berada di bagian selatan. Raja Yehuda berasal dari keturunan Daud, dan tongkat kerajaan tidak pernah berganti pada keluarga lain. Namun karena keberdosaan mereka, mereka akan dikalahkan Babel dan dibuang. Di dalam Tuhan yang penuh kasih selalu ada p e n g h a r a p a n . T u h a n a k a n menyelamatkan dan mengembalikan mereka.

Bagi orang Israel yang membaca di zaman Yesaya, bagian ini adalah janji kembalinya mereka dari pembuangan. Tetapi kita tahu bahwa yang nabi Yesaya nubuatkan adalah mengenai kesudahan dari dunia berdosa ini. Ketika Yesus datang kembali, akan ada langit dan bumi yang baru. Saat itu tidak ada lagi kematian dan air mata. Tuhan akan tinggal bersama-sama umat-Nya. Tidak ada lagi yang berbuat jahat dan berlaku busuk, karena dosa tidak ada lagi. Damai yang ada digambarkan dengan serigala dan domba yang makan bersama, singa

makan jerami seperti lembu, ular makan debu. Artinya tidak ada lagi saling membunuh dan menyakiti. Betapa indahny saat itu. Kita sebagai anak-anak Tuhan yang ber-pengharapan di dalam Kristus, sungguh menantikan datangnya hari itu dimana Yesus datang sebagai Raja kekal!

Apa Jawabnya?

Apa arti nama Yesaya? Mengapa nama Yesaya cocok dengan isi Kitab Yesaya?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lakukan:

Ceritakanlah apa yang telah kamu dapatkan selama sebulan ini ketika membaca dan merenungkan kitab Yesaya. Hal apa yang kamu rasa penting untuk diingat?



Doa:

Bapa di surga, terima kasih kami telah menyelesaikan Kitab Yesaya. Terima kasih karena kami mengenal Tuhan yang kasih dan adil. Tuhan yang selalu mengaruniakan keselamatan kepada kami. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru